

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2009) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner (angket) tentang variabel bebas dan terikat yang diberikan kepada karyawan yang bertindak sebagai sampel.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2012:37), “penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. “penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil yang diperoleh” (immelda, 2015).

#### **3.3 Populasi & Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2006). Populasi yang sesuai dengan penelitian ini adalah karyawan bagian *finance*, *accounting*, *human capital*, *marketing* dan gudang pada PT. Central Proteina Prima,Tbk di Bandar Lampung.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan elemen dari populasi yang dijadikan objek penelitian (Sugiono, 2006). Peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai sampel yaitu terdiri dari karyawan PT. Central Proteina Prima, Tbk di Bandar Lampung. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai karyawan tetap
- b. Karyawan yang aktif (tidak cuti/pendidikan)
- c. Masa kerja minimal 1 tahun
- d. Bagian Akuntansi, Teknologi Informasi
- e. Pekerjaannya terkait langsung dengan pemakaian komputer

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan hasil pengolahan sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan oleh pemakainya. Kinerja sistem informasi akuntansi akan diukur berdasarkan dua indikator yaitu, kepuasan pemakai sistem apabila sistem tersebut mampu berfungsi dengan baik, memberikan kontribusi pencapaian tujuan. ( Arif, 2015).

### **3.4.2 Variabel Independen**

Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel Independen dalam penelitian ini meliputi:

#### **a. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA**

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berkaitan dengan partisipasi pemakai dalam proses pengembangan suatu sistem. Yang diukur adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh pemakai dalam pengembangan sistem.

Instrumen ini diukur dengan dua item dan menggunakan pengukuran dengan skala perbedaan semantis atau skala numeris sebagai berikut:

Sangat rendah 1 2 3 4 5 Sangat tinggi

Instrumen ini menggunakan skala poin, dimana poin satu berarti keterlibatan pemakai rendah, sedangkan poin lima berarti tinggi. Indikator untuk mengukur variabel ini ada dua.

#### **b. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi**

Variabel ini diukur dari seberapa berpengaruhnya kemampuan teknik personal dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi apakah berupa kemampuan umum atau spesialis. Kemampuan umum berarti teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia dan lingkungan sekitar. Indikatornya menggunakan instrument 2 item 5 poin skala likert dimana terdapat 2 pilihan jawaban sesuai kemampuan yang dijawab oleh karyawan:

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju (Irawati, 2011).

#### **c. Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen puncak berkaitan dengan kemampuan manajemen puncak dalam menggunakan komputer, terlibat secara aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi harapan yang tinggi dari manajemen puncak terhadap penggunaan sistem informasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument (Komara, 2005) dengan 5 item 5 poin skala likert:

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju (Irawati, 2011).

#### **d. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi**

Formalisasi pengembangan sistem informasi adalah pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Instrumen ini terdiri dari 5 item dan menggunakan skala perbedaan semantis atau skala numeris (Komara, 2005) sebagai berikut:

Sangat tidak pernah 1 2 3 4 5 Sangat pernah (Irawati, 2011).

#### **e. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai**

Variabel ini berkaitan dengan keberadaan program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada staff departemen serta keuntungan yang didapat dari program pelatihan dan pendidikan tersebut.

Indikatornya terdiri dari 2 item 5 poin skala Likert:

Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 Sangat setuju (Irawati, 2011).

#### **3.4.3 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana penelitian ini berupa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem *informasi akuntansi* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Central Proteina Prima, Tbk di Bandar Lampung, dengan menggunakan skala likert sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Ringkasan Definisi Operasional Variabel Dependen**

<b>Definisi Operasional Variabel Dependen</b>				
	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala pengukur an</b>	<b>Sumber</b>
1	Kinerja sistem informasi akun-tansi	Kemampuan Sistem informasi akuntansi dalam departemen	Skala likert	Irawati, 2011
		Pentingnya Sistem informasi akuntansi		
		Kemampuan Sistem informasi akuntansi dalam peningkatan kepuasan.		
		Sistem informasi akuntansi sesuai kebutuhan.		
		Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk memperoleh informasi.		
		Sistem yang digunakan berupa sistem yang sudah ada.		
		Sistem informasi akuntansi mempermudah pekerjaan .		
		Sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi.		
		Karyawan departemen menggunakan sistem.		
		Informasi yang akurat di peroleh dari Sistem informasi akuntansi		
		Sistem informasi akuntansi memenuhi kebutuhan dimasa mendatang.		

		Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sehari-hari.		
		Dapat menggunakan sistem yang ada.		
2	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA	tingkat keterlibatan dan pengaruh pemakai dalam pengembangan sistem.	Skala likert	Irawati, 2011
3	Kemampuan teknik personal SIA	Kemampuan umum dan kemampuan spesialis. Karyawan harus mempunyai <i>skill</i> atau kemampuan.	Skala likert	Irawati, 2011
4	Dukungan manajemen puncak	Harus mahir dalam menggunakan komputer. Manajemen puncak memiliki harapan dalam penggunaan sistem informasi.	Skala likert	Irawati, 2011

		harus terlibat secara aktif dalam perencanaan sistem informasi.		
		Dapat memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.		
		Rating dalam pemakaian Sistem informasi sangat memuaskan.		
5	Formalisasi pengembangan SIA.	Laporan diserahkan kepada manajer di masing - masing departemen. Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang sudah distandarisasi. sistem informasi disosialisasikan. Biaya pengembangan sistem	skala likert	Irawati, 2011

		informasi dialokasikan.		
		Pengembangan berbasis komputer perlu dilakukan.		
6	Program pelatihan dan pendidikan	Program pelatihan dan pendidikan untuk staff perlu dilakukan	Skala likert	Irawati, 2011
		Adanya program pelatihan dan pendidikan memiliki keuntungan yang tinggi dalam suatu pekerjaan.		

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum*, *minimum* untuk memberikan gambaran analisis *statistic deskriptif*.

#### 3.5.2 Uji Instrumen Data

Untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penggalan data pada penelitian ini, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. (Ghozali, 2011)

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Jika jawaban masing-masing indikator sama maka dapat dikatakan tidak reliabel. (Ghozali, 2011)

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang: disini seseorang akan di sodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja: Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini juga menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan tingkat signifikan 5 %.

H<sub>0</sub> = Data residual terdistribusi normal

H<sub>1</sub> = Data residual tidak terdistribusi normal.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multokolinieritas (tidak terjadi korelasi diantara variabel independen). Dalam penelitian multikolinearitas diuji dengan perhitungan *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah:

- a. Jika *tolerance value* >0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika *tolerance value* <0,10 dan VIF < 10, maka terjadi multikolonieritas

#### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastisitas dalam model regresi bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejer*. (Ghozali, 2011).

## **3.6 Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1 Uji Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen (Santosa dan Ashari, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai  $R^2$  besar atau mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sehingga hasil regresi akan semakin baik (Ghozali, 2011).

### **1.6.2 Pengujian Kelayakan Model (F-Test)**

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova.

Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika Probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\text{Sig} \leq 5\%$ ), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika Probabilitas lebih besar dari tingkat Signifikansi ( $\text{Sig} \geq 5\%$ ), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

### **3.6.3 Uji Statistik (t-test)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan : Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_0$  diterima, sedangkan Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan hanya melihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. jika angka signifikansi t lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013)